

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SERTIFIKASI	ii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	14
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Manfaat Penelitian	16
1.5. Sistematikan Penulisan.....	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 18
2.1. Landasan Teori.....	18
2.1.1. <i>Supply Chain Financing</i> (SCF)	18
2.1.2. Teori Stakeholder.....	20
2.1.3. Likuiditas dan Efisiensi Arus Kas	24
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Berfikir	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Sumber Data	41
3.3. Populasi dan Sampel.....	44

3.4.	Definisi Operasional Variabel	47
3.5.	Metode Pengumpulan Data	51
3.6.	Teknik Analisis Data	55
3.6.1.	Analisis Data Kuantitatif	55
3.6.2.	Validitas Data Kualitatif	56
3.6.3.	Analisis Data dan Interpretasi.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		62
4.1.	Gambaran Umum Hasil Penelitian	62
4.1.1.	Hasil Kuesioner Kuantitatif.....	63
4.1.2.	Profil Informan Penelitian	70
4.2.	Peran Stakeholder dalam Implementasi <i>Supply Chain Financing</i> pada Ekosistem Rantai Pasok Agribisnis	77
4.2.1.	Peran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam Implementasi SCF	78
4.2.2.	Peran Perusahaan Agribisnis sebagai Pengguna SCF	80
4.2.3.	Koordinasi Antar Stakeholder dalam Ekosistem <i>Supply</i> <i>Chain Financing</i>	81
4.2.4.	Analisis Implementasi <i>Supply Chain Financing</i> AP dan <i>Supply Chain Financing</i> AR pada Sektor Agribisnis.....	82
4.3.	Dampak Implementasi <i>Supply Chain Financing</i> terhadap Likuiditas dan Efisiensi Arus Kas Nasabah Agribisnis.....	85
4.3.1.	Dampak <i>Supply Chain Financing</i> terhadap Percepatan Arus Kas	85
4.3.2.	Dampak <i>Supply Chain Financing</i> terhadap Peningkatan Likuiditas.....	87
4.3.3.	Perbandingan Dampak pada <i>Supply Chain Financing</i> AP dan <i>Supply Chain Financing</i> AR	89
4.3.4.	Analisis Efisiensi Arus Kas Perusahaan Agribisnis.....	90
4.4.	Hambatan dan Peluang Pengembangan <i>Supply Chain Financing</i> pada Sektor Agribisnis	91

4.4.1.	Hambatan Implementasi dan Pengembangan <i>Supply Chain Financing</i>	92
4.4.2.	Peluang Pengembangan SCF pada Sektor Agribisnis.....	95
4.4.3.	Strategi Penguatan Implementasi <i>Supply Chain Financing</i>	96
4.5.	Sintesis Temuan Penelitian	98
4.5.1.	Ringkasan Temuan Utama Penelitian	98
4.5.2.	Model Konseptual Hasil Penelitian.....	101
4.5.3.	Implikasi Penelitian.....	103
4.6.	Pembahasan Penelitian.....	105
4.6.1.	Koordinasi Stakeholder sebagai Determinan Utama Efektivitas <i>Supply Chain Financing</i>	105
4.6.2.	Peran Strategis Anchor Firm sebagai Pusat Kepercayaan (<i>Trust Anchor</i>)	109
4.6.3.	Hambatan Implementasi sebagai Faktor Penghambat Efisiensi.....	112
4.6.4.	Dampak <i>Supply Chain Financing</i> terhadap Percepatan Arus Kas dan Efisiensi Modal Kerja	115
4.6.5.	Peningkatan Likuiditas sebagai Outcome Utama <i>Supply Chain Financing</i>	118
4.6.6.	Sintesis Integratif: Model Dinamika Implementasi <i>Supply Chain Financing</i>	121
BAB V KESIMPULAN.....		127
5.1.	Kesimpulan	127
5.2.	Implikasi Penelitian	128
5.2.1.	Implikasi Teoritis	128
5.2.2.	Implikasi Praktis	129
5.2.3.	Implikasi Manajerial.....	131
5.3.	Keterbatasan Penelitian.....	132
5.4.	Saran.....	134
5.4.1.	Saran Praktis	134

5.4.2. Saran Akademis (Penelitian Selanjutnya).....	136
--	------------

DAFTAR PUSTAKA.....	138
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	142
----------------------	------------

